

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR). Menurut *word business council on sustainable development* adalah komitmen dari bisnis / perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, komunitas lokal dan masyarakat luas. Penerapan program CSR merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan berkelanjutan (*sustainability*) perusahaan dan bukan lagi di lihat sebagai sarana biaya (*cost centre*) melainkan sebagai sarana meraih ke untungan (*profit centre*). Program CSR merupakan komitmen perusahaan yang berorientasi pada usaha memaksimalkan keuntungan-keuntungannya membangun masyarakat lokal, karena seiring waktu masyarakat tak sekedar menuntut perusahaan untuk menyediakan barang dan jasa yang di perlukan, melainkan juga menuntut untuk bertanggung jawab sosial. (Anggraini, 2007).

Pada dasarnya CSR memiliki fungsi atau peran strategis bagi perusahaan, yaitu sebagai bagian dari manajemen resiko khususnya dalam membentuk katup pengaman sosial (*social security*) . dalam hal ini perlu di tegaskan bahwa CSR berbeda dengan charity atau sumbangan sosial, CSR harus di jalankan di atas suatu program dengan memperhatikan kebutuhan dan berkelanjutan program dalam jangka panjang. Sementara sumbangan sosial

lebih bersifat sesaat dan berdampak sementara, semangat CSR di harapkan dapat mampu menciptakan keseimbangan antara perusahaan, masyarakat dan lingkungan. Pada dasarnya tanggung jawab sosial perusahaan ini di harapkan dapat kembali menjadi budaya bagi bangsa indonesia, khususnya masyarakat lokal dalam kebersamaan mengatasi masalah sosial dan lingkungan. Saat ini setidaknya ada dua kelemahan implementasi CSR. Pertama Perusahaan melaksanakan CSR dengan program yang sangat beragam dan didorong atas permintaan masyarakat. Semestinya program CSR dirancang dan terkait dengan strategi bisnis perusahaan. konsekuensinya CSR ini menjadi biaya yang dianggarkan oleh manajemen perusahaan. Dengan demikian, karena terkait strategi bisnis maka CSR akan bermanfaat bagi perusahaan dan masyarakat. CSR sudah seharusnya ditempatkan sebagai upaya memperkuat kinerja perusahaan. CSR yang hanya diposisikan sebagai upaya pencitraan semata, tentu tidak akan menjamin keberlanjutan perusahaan, apalagi pembangunan masyarakat sekitar. Kedua umumnya CSR yang dilakukan tidak tuntas, tidak dapat menyelesaikan masalah, bahkan CSR memperbesar ketergantungan masyarakat kepada perusahaan. CSR selama ini hanya memenuhi permintaan masyarakat atau hanya memenuhi aturan. Dengan pola ini, sering kali program CSR tidak dapat memberikan jalan keluar bagi persoalan masyarakat (Mas Ahmad Daniri, 2011).

B. Rumusan Masalah

Peran penting perkebunan kelapa sawit melalui program *Corporate Social Responsibility* diharapkan dapat meningkatkan ekonomi, taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat perkebunan baik yang berada di dalam maupun yang berada dekat sekitar perkebunan. Untuk itu perlu dikaji sejauh mana pelaksanaan program-program CSR yang dilaksanakan oleh perkebunan kelapa sawit.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini di adakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program CSR yang dilakukan PT. Lonsum.
2. Untuk mengetahui respon masyarakat lokal terhadap pelaksanaan program CSR di PT. Lonsum.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi penulis, untuk mengetahui peran perusahaan kelapa sawit dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perkebunan.
- b. Bagi perusahaan, sebagai pertimbangan bagi perusahaan untuk tetap menjaga kesejahteraan dan kemakmuran khususnya masyarakat perkebunan.

- c. Peneliti / mahasiswa lainnya, Sebagai masukan / rujukan dalam penelitian yang berhubungan dengan peranan perusahaan perkebunan kelapa sawit dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat perkebunan.